ARTIKEL

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISKURSUS MULTY REPRECENTACY* (DMR) TERHADAP MOTIVASI, KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HIMPUNAN KELAS VII MTS MA'MUROTUL HUSNA TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

DWI SULISTYOWATI

13.1.01.05.0117

Dibimbing oleh :

1. **Yuni Katminingsih, S.pd., M.Pd**
2. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dwi Sulistyowati
NPM	: 13.1.01.05.0117
Telepun/Hp	: 085736367669
Alamat Surel (Email)	: dwisulistyowati96@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) Terhadap Motivasi, Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII Mts Ma'murotul Husna Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP/ Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd NIDN. 070706003	Dr. Suryo Widodo, M.Pd NIDN. 0002026403	Dwi Sulistyowati NPM. 13.1.01.05.0117

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISKURSUS MULTY REPRECENTACY* (DMR) TERHADAP MOTIVASI, KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HIMPUNAN KELAS VII MTS MA'MUROTUL HUSNA TAHUN AJARAN 2016/2017

DWI SULISTYOWATI
13.1.01.05.0117
FKIP – Pendidikan Matematika
dwisulistyowati96@gmail.com
$Yuni\ Katminingsih, S.Pd., M.Pd^1\ dan\ Dr.Suryo\ Widodo, M.Pd^2$
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap motivasi siswa pada materi himpunan (2) Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap keaktifan siswa pada materi himpunan (3) Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan. Penelitian ini menggunakan teknik Eksperimen. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VII A dan B MTs Ma'Murotul Husna. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, menggunakan instrumen berupa RPP, angket, lembar observasi dan tes hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes analisis data, yang digunakan adalah rumus uji t. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui Sig. (2-tailed) 0,004<0,025, maka signifikan. Artinya, ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap motivasi siswa pada materi himpunan (2) Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui Sig. (2-tailed) 0,003<0,025, maka signifikan. Artinya, ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap keaktifan siswa pada materi himpunan (3) Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui Sig. (2-tailed) 0,002<0,025, maka signifikan. Artinya, ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan

KATA KUNCI : *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR), Motivasi, Keaktifan dan Hasil Belajar.

A. PENDAHULUAN

Menurut Suyatno (2009) Model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) adalah model yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerja sama menyelesaikan masalah, menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok dan individual.

Menurut Sugiono, (2010: 36) Motivasi adalah faktor yang dapat mendorong setiap individu untuk berperilaku. Berdasarkan hasil tes masuk SMP, 80% siswa yang diterima, mempunyai tingkat kemampuan menengah ke bawah, sehingga dari hasil pengamatan, diketahui banyak siswa yang kurang memiliki kemampuan dan kemauan belajar, sehingga belajar merupakan sesuatu yang sulit dan membosankan terutama pelajaran matematika sehingga motivasi belajar siswa rendah. (Abidin, 2011)

Keaktifan merupakan dimana siswa berpartisipasi dan berantusias dalam suatu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Ruseffendi (Sahyudin, 2014) menyatakan bahwa selama ini dalam proses pembelajaran matematika di kelas pada umumnya siswa mempelajari matematika hanya diberitahu oleh gurunya dan bukan melalui kegiatan eksplorasi. Hal ini terbukti dengan adanya temuan oleh Wahyudin (Sahyudin, 2014) mengatakan bahwa sebagian besar siswa tampak mengikuti dengan baik setiap penjelasan atau informasi dari guru, siswa sangat jarang mengajukan pertanyaan pada guru, akibatnya siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Masih banyak siswa yang tidak serius dalam mempelajari mata pelajaran ini, dengan begitu hasil belajar siswa rendah.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap motivasi siswa pada materi himpunan tahun ajaran 2016/2017 ? (2) Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap keaktifan siswa pada materi himpunan tahun ajaran 2016/2017 ? (3) Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan tahun ajaran 2016/2017 ?

Tujuan penelitian yaitu : (1) Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy*

Reprecentacy (DMR) terhadap motivasi siswa pada materi himpunan tahun 2016. (2) Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap keaktifan siswa pada materi himpunan tahun 2016. (3) Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan tahun 2016.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'Murotul Husna Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini populasi yang dihadirkan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas VII MTs Ma'Murotul Husna Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Ma'Murotul Husna sebanyak 40 siswa dengan 20 siswa kelas VII A menggunakan model pembelajaran DMR dan 20 siswa kelas VII B dengan model pembelajaran konvensional.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik eksperimen. Pada kelompok eksperimen diterapkan model pembelajaran DMR sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan model pembelajaran Konvensional. Pola desain penelitian dapat digambarkan sebagi berikut:

Tabel 1.1 Desain penelitian

Kelompok	Motivasi	Keaktifan	Hasil Belajar
DMR	X_1	Y_1	Z_1
Konvensional	X_2	Y_2	Z_2

Keterangan:

X_1= Motivasi yang diajar dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR).

X_2= Motivasi yang diajar dengan model pembelajaran *Konvensional*.

Y_1= Keaktifan yang diajar dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR).

Y_2= Keaktifan yang diajar dengan model pembelajaran Konvensional.

Z_1= Hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR).

Z_2= Hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR), sedangkan variabel terikat yaitu motivasi, keaktifan dan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa angket motivasi siswa sebanyak 36 item, lembar observasi keaktifan siswa sebanyak 6 item dan tes uraian sebanyak 5 item. Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi oleh pakar validasi konstruk. Selanjutnya, instrumen diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas dan

reliabilitas menggunakan program *SPSS for windows* versi 20.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data diperoleh data sebagai berikut:

1. **Motivasi Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR)**

Dari hasil analisis data diperoleh prosentase nilai dari masing-masing kriteria penilaian yaitu: Siswa yang nilainya baik yaitu $\frac{8}{20} \times 100\% = 40\ \%$, dan Siswa yang nilainya sangat baik yaitu $\frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$. Maka dari 100% data nilai motivasi siswa yang menggunakan model pembelajaran DMR, diperoleh 40% siswa mendapat nilai baik, dan 60% siswa mendapat nilai baik sekali.

2. **Motivasi Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional**

Dari hasil analisis data diperoleh prosentase nilai dari masing-masing kriteria penilaian yaitu: Siswa yang nilainya baik yaitu $\frac{12}{20} \times 100\% = 60\ \%$ dan iswa yang nilainya baik sekali yaitu $\frac{8}{20} \times 100\% = 40\ \%$. Maka dari 100% data nilai motivasi siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh 60% siswa mendapat nilai baik, dan 40% siswa mendapat nilai baik sekali.

3. **Keaktifan Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR)**

Dari hasil analisis data diperoleh prosentase nilai dari masing-masing kriteria penilaian yaitu: Siswa yang nilainya cukup yaitu $\frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$, siswa yang nilainya baik yaitu $\frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$ dan siswa yang nilainya baik sekali yaitu $\frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$. Maka dari 100% data nilai keaktifan siswa yang menggunakan model pembelajaran DMR diperoleh 60% siswa mendapat nilai baik, dan 40% siswa mendapat nilai baik sekali.

4. **Keaktifan Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional**

Dari hasil analisis data diperoleh prosentase nilai dari masing-masing kriteria penilaian yaitu: Siswa yang nilainya kurang yaitu $\frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$, siswa yang nilainya cukup yaitu $\frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$, siswa yang nilainya baik yaitu $\frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$ dan siswa yang nilainya baik sekali yaitu $\frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$. Maka dari 100% data nilai keaktifan siswa yang menggunakan model

pembelajaran Konvensional diperoleh 35% siswa mendapat nilai kurang, 25% siswa mendapat nilai cukup, 15% siswa mendapat nilai baik, dan 25% siswa mendapat nilai baik sekali.

5. **Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR)**

Dari hasil analisis data diperoleh prosentase nilai dari masing-masing kriteria penilaian yaitu: Siswa yang nilainya baik yaitu $\frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$ dan siswa yang nilainya baik sekali yaitu $\frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$. Maka dari 100% data nilai hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran DMR diperoleh 10% siswa mendapat nilai baik, dan 90% siswa mendapat nilai baik sekali.

6. **Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional**

Dari hasil analisis data diperoleh prosentase nilai dari masing-masing kriteria penilaian yaitu: Siswa yang nilainya cukup yaitu $\frac{1}{20} \times 100\% = 5\%$, siswa yang nilainya baik yaitu $\frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$ dan siswa yang nilainya baik sekali yaitu $\frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$. Maka dari 100% data nilai hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional diperoleh 5% siswa mendapat nilai cukup, 30% siswa mendapat nilai baik, dan 65% siswa mendapat nilai baik sekali.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh :

Tabel 1.2 Hasil Uji t Motivasi Siswa

t	Df	Sig. (2-tailed)
3,034	38	,004
3,034	36,868	,004

Dari tabel tersebut diketahui Sig. (2-tailed) 0,004< 0,025 dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap motivasi siswa pada materi himpunan.

Tabel 1.3 Hasil Uji t Keaktifan Siswa

t	Df	Sig. (2-tailed)
3,219	38	,003
3,219	30,824	,003

Dari tabel tersebut diketahui Sig. (2-tailed) 0,003<0,025 dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap keaktifan siswa pada materi himpunan.

Tabel 1.4 Hasil Uji t Hasil Belajar Siswa

t	Df	Sig. (2-tailed)
3,286	38	,002
3,286	34,118	,002

Dari tabel tersebut diketahui Sig. (2-tailed) 0,002<0,025 dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus*

Multy Reprecentacy (DMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan.

D. KESIMPULAN

1. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap motivasi siswa kelas VII MTs Ma'Murotul Husna Ds.Karang Tengah Kec.Kandangan Kab. Kediri pada materi himpunan tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan pada uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,034 > 2,024.
2. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap keaktifan siswa kelas VII MTs Ma'Murotul Husna Ds.Karang Tengah Kec.Kandangan Kab. Kediri pada materi himpunan tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan pada uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,219 > 2,024.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Diskursus Multy Reprecentacy* (DMR) terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Ma'Murotul Husna Ds.Karang Tengah Kec.Kandangan Kab. Kediri pada materi himpunan tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan pada uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,286 > 2,024.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. & Saputro, T.M.E. 2011. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Siswa Pada Materi Geometri dan Pengukuran Melalui Kegiatan "Remase" di SMP 33 Semarang*. 2 (2). (Online), tersedia:(https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/2622, diunduh 8 Juni 2016).

Sahyudin. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Diskursus Multy Representasi (DMR)*. Thesis. Tidak Dipublikasikan. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timr: Masmedia Buana Pustaka. Medan: Universitas Negeri Medan.